



PENILAIAN KINERJA KEPALA SMK CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH PROBOLINGGO TAHUN 2022

A. IDENTITAS LEMBAGA

1. Nama Sekolah :
2. NSS/NISN :
3. NPSN :
4. Alamat Sekolah :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :
 - a. e-mail :
 - b. website :
5. Kepala Sekolah :
 - a. Nama :
 - b. NIP :
 - c. Pangkat, Golongan :
 - d. TMT sebagai Kepala Sekolah :
 - e. TMT Kepsek di sekolah ini :

B. PENGAWAS PEMBINA DAN PENILAI

Pengawas Pembina

- a. Nama Pengawas Sekolah ini :
- b. NIP :

Penilai 1

- a. Nama :
- b. NIP :
- c. Pangkat, Golongan :
- d. Jabatan :

Penilai 2

- a. Nama :
- b. NIP :
- c. Pangkat, Golongan :
- d. Jabatan :

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA KEPALA SMK TAHUN 2022 ASPEK MANAJERIAL

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR
1	Kepala Sekolah menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang memuat rumusan Visi Sekolah, Misi Sekolah, Tujuan Sekolah, Strategi pencapaian tujuan berdasarkan evaluasi pelaksanaan program tahun sebelumnya.	
2	Kepala Sekolah menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang melibatkan pemangku kepentingan melalui langkah perumusan, reviu, dan penetapan.	
3	Kepala Sekolah memfasilitasi berbagai kegiatan untuk memotivasi siswa agar memiliki perilaku dan mengembangkan sikap orang beriman melalui pembiasaan (budaya sekolah), keteladanan dalam menghayati, dan mengamalkan sesuai dengan ajaran agama yang dianut.	
4	Kepala Sekolah memfasilitasi berbagai kegiatan untuk menumbuhkan sikap sosial dengan karakter jujur dan bertanggung jawab, peduli, gotong-royong dan demokratis, percaya diri, serta nasionalisme	
5	Kepala Sekolah memiliki program gerakan literasi yang mencerminkan sikap pembelajar sejati sepanjang hayat diwujudkan dalam aktivitas pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas, melalui pembiasaan program tersebut.	
6	Kepala Sekolah memfasilitasi kegiatan siswa untuk menumbuhkan perilaku yang mencerminkan sikap sehat jasmani dan rohani, setiap siswa terlibat dalam seluruh kegiatan baik intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler melalui kegiatan kesiswaan, berupa: olahraga, seni, kepramukaan, UKS, Keagamaan, dan mengikutsertakan atau mengadakan lomba yang terkait dengan kesehatan jasmani dan rohani.	
7	Kepala Sekolah memfasilitasi kegiatan siswa untuk memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.	
8	Kepala Sekolah memfasilitasi siswa untuk memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pengalaman pembelajaran dan di dalam atau di luar kelas, misalnya praktik di laboratorium; penelitian sederhana; studi wisata; seminar atau workshop; peragaan atau pameran; dan pementasan karya seni.	
9	Kepala Sekolah Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam nilai Ujian Akhir	
10	Kepala Sekolah Meningkatkan prestasi siswa dalam lomba bidang akademik	
11	Kepala Sekolah Meningkatkan prestasi siswa pada bidang non akademik dalam lomba bidang: (1) seni, (2) sosial, (3) kemasyarakatan	
12	Kepala Sekolah mengupayakan jumlah lulusan yang diterima jenjang pendidikan lanjutan.	
13	Kepala Sekolah mengupayakan jumlah lulusan yang diterima bekerja di berbagai bidang pekerjaan.	
14	Kepala Sekolah memfasilitasi siswa untuk memiliki keterampilan bertindak secara mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari pada satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan kegiatan, meliputi: Penugasan individu, Penugasan kelompok, Pelaporan tugas/kegiatan, Presentasi hasil penugasan, Keterlibatan dalam kepanitiaan, Keterlibatan dalam penyusunan program sekolah.	
15	Kepala Sekolah memfasilitasi guru dalam menumbuhkan kompetensi sikap spiritual siswa melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung (indirect teaching), keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.	
16	Kepala Sekolah memfasilitasi guru dalam menumbuhkan kompetensi sikap sosial yaitu menghayati dan mengamalkan perilaku: (a) jujur; (b) disiplin; (c) santun; (d) peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai); (e) bertanggung jawab; (f) responsif; dan (g) proaktif dalam berinteraksi secara efektif melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung/indirect teaching (keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah) dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.	
17	Kepala Sekolah memfasilitasi guru dalam menumbuhkan kompetensi Inti pengetahuansiswa baik pengetahuan fakta, konsep, prosedural, dan metakognitif.	

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR
18	Kepala Sekolah memfasilitasi guru dalam menumbuhkan kompetensi inti 4 Keterampilan Siswa (KI-4), yaitu menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: (a) efektif, (b) kreatif, (c) produktif, (d) kritis, (e) mandiri, (f) kolaboratif, (g) komunikatif, dan (h) solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.	
19	Kepala Sekolah mengelola perangkat pembelajaran yang dikembangkan untuk semua mata pelajaran sesuai dengan tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi pembelajaran.	
20	Kepala Sekolah membentuk Tim Pengembang Kurikulum (sekurang-kurangnya meliputi guru mata pelajaran, konselor/guru BK, Komite Sekolah atau penyelenggara pendidikan) dalam mengembangkan kurikulum sekolah.	
21	Kepala Sekolah mengorganisasikan penyusunan KTSP mengacu pada Kerangka Dasar pada Standar Isi meliputi: (1) Perumusan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan; (2) Pengorganisasian muatan kurikuler satuan pendidikan; (3) Pengaturan beban belajar siswa dan beban kerja guru pada tingkat kelas; (4) Penyusunan kalender pendidikan satuan pendidikan; (5) Penyusunan silabus muatan atau mata pelajaran muatan lokal; (6) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran setiap muatan pembelajaran.	
22	. Kepala Sekolah/Tim Pengembang Kurikulum Sekolah mengembangkan kurikulum sesuai dengan Prosedur Operasional Standar meliputi: a. Analisis konteks b. Penyusunan dokumen Kurikulum c. Penyusunan silabus muatan atau mata pelajaran muatan lokal; dan d. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran setiap mata pelajaran	
23	Kepala Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai pedoman, meliputi: (1) kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum di atas; (2) kegiatan kokurikuler sesuai ketentuan; (3) kegiatan ekstrakurikuler sesuai ketentuan; (4) Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran baik kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler disesuaikan dengan peraturan yang berlaku; (5) Penugasan terstruktur adalah kegiatan; (5) Kegiatan mandiri; (6) Penambahan Beban Belajar Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar 2 (dua) jam per minggu	
24	Kepala Sekolah memfasilitasi pengembangan silabus mata pelajaran berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.	
25	Kepala Sekolah memfasilitasi kegiatan penyusunan RPP yang mengintegrasikan PPK dan GLS	
26	Kepala Sekolah menetapkan alokasi waktu dan beban belajar di sekolah sesuai ketentuan	
27	Kepala Sekolah memastikan bahwa setiap siswa menggunakan buku teks atau buku elektronik (e-book) untuk semua mata pelajaran.	
28	Kepala sekolah menetapkan bahwa jumlah maksimal siswa setiap rombongan belajar pada satuan pendidikan sesuai ketentuan. (paling sedikit 20 dan paling banyak 36 siswa)	
29	Kepala Sekolah memastikan setiap guru melakukan pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan baik melalui supervisi guru.	
30	Kepala Sekolah menyusun program supervise akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru	
31	Kepala Sekolah melakukan pengawasan proses pembelajaran dengan prinsip objektif dan transparan.	
32	Kepala Sekolah melakukan pengawasan dalam bentuk supervisi proses pembelajaran terhadap guru setiap tahun.	
33	Kepala Sekolah melaksanakan Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.	
34	Kepala Sekolah melaksanakan supervisi proses pembelajaran pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran yang ditindaklanjuti dengan cara: pemberian contoh, diskusi, konsultasi, atau pelatihan.	
35	Kepala Sekolah memiliki program tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan dalam bentuk: (1) penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar; (2) pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).	

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR
36	Kepala Sekolah memastikan pelaksanaan penilaian yang menerapkan prinsip penilaian sahih, objektif, adil, terbuka, holistik, dan akuntabel melalui supervisi guru.	
37	Kepala Sekolah menetapkan KKM setiap mata pelajaran berdasarkan validasi penyusunan KKM yang mempertimbangkan: karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, kondisi satuan pendidikan, dan analisis hasil penilaian.	
38	Kepala Sekolah memastikan bahwa guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap sesuai karakteristik Kompetensi Inti setiap mata pelajaran yang diampu guru yang bersangkutan atau sesuai Kompetensi Dasar bagi mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	
39	Kepala Sekolah memastikan bahwa guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan sesuai karakteristik Kompetensi Dasar (KD) untuk setiap mata pelajaran	
40	Kepala Sekolah memastikan bahwa guru menggunakan hasil penilaian kompetensi pengetahuan untuk: (1) memperbaiki proses pembelajaran; (2) mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi siswa; (3) menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas	
41	Kepala Sekolah memastikan bahwa Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan sesuai karakteristik Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran	
42	Kepala Sekolah memastikan bahwa penilaian kompetensi sikap dilakukan guru melalui tahapan: (1) Mengamati perilaku siswa selama pembelajaran; (2) Mencatat perilaku siswa dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan; (3) Menindaklanjuti hasil pengamatan; (4) Mendeskripsikan perilaku siswa; dan (5) melaporkan kepada wali kelas.	
43	Kepala Sekolah memastikan bahwa guru melakukan penilaian kompetensi pengetahuan melalui: Tes tulis, Tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai	
44	Kepala Sekolah memastikan bahwa guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan dilakukan melalui penilaian praktik, produk, portofolio, dan teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.	
45	Kepala Sekolah memastikan bahwa guru melaksanakan penilaian otentik (authentic assesment) menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh melalui supervisi	
46	Kepala Sekolah memfasilitasi Guru memanfaatkan hasil penilaian otentik untuk merencanakan program remedial, pengayaan, atau pelayanan konseling, dan perbaikan proses pembelajaran.	
47	Kepala Sekolah memastikan penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian harian, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun.	
48	Kepala Sekolah mengorganisasikan pelaksanaan penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun	
49	Kepala Sekolah menyelenggarakan Ujian Sekolah (US) atau Ujian Sekolah Bertaraf Nasional (USBN) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	
50	Kepala Sekolah menetapkan kenaikan/kelulusan siswa melalui Rapat dengan dewan pendidik.	
51	Kepala sekolah menyelenggarakan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan mengacu pada mekanisme yang telah ditetapkan.	
52	Kepala Sekolah memfasilitasi guru memiliki dan meningkatkan kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D4) dari program studi terakreditasi.	
53	Kepala Sekolah memfasilitasi guru menjadi guru profesional (memiliki sertifikat pendidik).	
54	Kepala Sekolah menugaskan guru untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan/atau uji kelayakan dan kesetaraan.	
55	Kepala Sekolah memfasilitasi guru untuk mengikuti UKG	
56	Kepala sekolah memenuhi kebutuhan guru bimbingan dan konseling sesuai dengan ketentuan	
57	Kepala Sekolah memenuhi persyaratan untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Sekolah	
58	Kepala Sekolah menugaskan tenaga administrasi sesuai ketentuan	
59	Kepala sekolah menugaskan Kepala perpustakaan sesuai ketentuan	
60	Kepala Sekolah menugaskan tenaga perpustakaan sesuai ketentuan	
61	Kepala sekolah menugaskan Kepala Laboratorium sesuai ketentuan	
62	Kepala sekolah menugaskan tenaga Laboratorium sesuai ketentuan	
63	Kepala sekolah menugaskan tenaga layanan khusus sesuai ketentuan	
64	Kepala Sekolah Meningkatkan prestasi Guru di bidang Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran	
65	Kepala Sekolah Meningkatkan Kesempatan Guru dalam Mengembangkan Karir	

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR
66	Kepala Sekolah melaksanakan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan	
67	Kepala Sekolah Meningkatkan Kesempatan Guru dalam Mengembangkan Profesi	
68	Bangunan sekolah memenuhi persyaratan kesehatan	
69	Sekolah melakukan pemeliharaan dan perbaikan berkala secara rutin setiap tahunsekali, meliputi: pengecatanulang, perbaikan jendela dan pintu, lantai, penutup atap, plafon, instalasi air, dan listrik.	
70	Sekolah mengupayakan ketersediaan ruang kelas dengan jumlah dan ukuran yang sesuai dengan ketentuan	
71	Kepala Sekolah mengupayakan ketersediaan ruang perpustakaan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan dan pendayagunaannya secara maksimal, kondisinya terawat dengan baik ,bersih serta nyaman.	
72	Kepala Sekolah melengkapi prasarana yang lengkap sesuai ketentuan dengan kondisi baik.	
73	Kepala Sekolah melengkapi ruang pimpinan dengan luas minimum 12 m2 dengan sarana sesuai ketentuan.	
74	Kepala Sekolah melengkapi ruang guru dengan luas minimum 56 m2 dan rasio 4m2/guru dengan sarana sesuai ketentuan.	
75	Kepala Sekolah melengkapi tempat beribadah bagi warga sekolah dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.	
76	Kepala Sekolah mengadakan/melengkapi kantin yang memenuhi ketentuan	
77	Kepala sekolah melengkapi ruang konseling dan sarana sesuai ketentuan.	
78	Kepala sekolah melengkapi /mengadakan ruang laboratorium Fisika dan perlengkapanyaprasarana yang lengkap sesuai ketentuan dengan kondisi baik.	
79	Kepala sekolah melengkapi /mengadakan ruang laboratorium kimia dan perlengkapanyaprasarana yang lengkap sesuai ketentuan dengan kondisi baik.	
80	Kepala sekolah melengkapi /mengadakan ruang laboratorium biologi dan perlengkapanyaprasarana yang lengkap sesuai ketentuan dengan kondisi baik.	
81	Kepala sekolah melengkapi /mengadakan ruang laboratorium bahasa dan perlengkapanyaprasarana yang lengkap sesuai ketentuan dengan kondisi baik.	
82	Kepala sekolah melengkapi /mengadakan ruang UKS dan perlengkapanya prasarana yang lengkap sesuai ketentuan dengan kondisi baik.	
83	Kepala sekolah mengadakan/melengkapi ruang sirkulasi yang sesuai ketentuan.	
84	Kepala Sekolah mengadakan/melengkapi jamban (WC/Toilet) dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.	
85	Kepala Sekolah mengadakan dan melengkapi gudang dengan sarana sesuai ketentuan.	
86	Kepala sekolah mengadakan/melengkapi tempat parkir kendaraan/sepeda yang sesuai ketentuan.	
87	Kepala Sekolah mengadakan dan melengkapi tempat bermain, berolahraga, berkesenian, keterampilan, dan upacara.	
88	Kepala Sekolah mengalokasikan anggaran pada Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) sekurang-kurangnya: pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan pendidik, pengembangan tenaga kependidikan, modal kerja.	
89	Kepala Sekolah mengalokasikan anggaran untuk biaya operasi non personalia yang mencakup 9 komponen, meliputi: (1) alat tulis sekolah (ATS), (2) bahan dan alat habis pakai (BAHP), (3) pemeliharaan dan perbaikan ringan, (4) daya dan jasa, (5) transportasi/perjalanan dinas, (6) konsumsi, (7) asuransi, (8) pembinaan peserta didik/kegiatan ekstrakurikuler, (9) pelaporan.	
90	Kepala Sekolah memiliki dokumen investasi sarana dan prasarana secara lengkap.	
91	Kepala Sekolah membelanjakan biaya untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA	
92	Kepala Sekolah merealisasikan modal kerja sebesar yang tertuang dalam RKA selama 1 tahun terakhir.	
93	Kepala Sekolah menyampaikan biaya operasional untuk guru dan tenaga kependidikan berupa: (1) gaji, (2) honor kegiatan, (3) insentif, (4) tunjangan lain.	
94	Kepala Sekolah merealisasikan rencana belanja anggaran pengadaan alat tulis sesuai RKA dalam 1 tahun terakhir.	
95	Kepala Sekolah merealisasikan rencana belanja anggaran pengadaan bahan dan alat habis pakai	

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR
	untuk kegiatan pembelajaran sesuai RKA pada tahun berjalan	
96	Kepala Sekolah merealisasikan rencana biaya pemeliharaan dan perbaikan berkala sarana dan prasarana sesuai RKA.	
97	Kepala Sekolah merealisasikan biaya pengadaan daya dan jasa sesuai RKA pada tahun berjalan.	
98	Kepala Sekolah merealisasikan biaya transportasi dan perjalanan dinas serta konsumsi selama 1 tahun berjalan.	
99	Kepala Sekolah merealisasikan biaya pembinaan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler sebesar yang tertuang dalam RKA selama 1 tahun terakhir.	
100	Kepala Sekolah merealisasikan anggaran untuk pelaporan dalam 1 tahun terakhir	
101	Sumbangan pendidikan dari masyarakat selama 1 tahun terakhir, dikelola secara: (1) sistematis, (2) transparan, (3) efisien, (4) akuntabel.	
102	Kepala Sekolah memiliki pembukuan keuangan 1 tahun terakhir yang meliputi: (1) buku kas umum, (2) buku pembantu kas, (3) buku pembantu bank, (4) buku pembantu pajak.	
103	Kepala Sekolah memiliki laporan pertanggungjawaban keuangan selama 1 tahun terakhir.	
104	Kepala Sekolah melaksanakan pengelolaan kesiswaan yang meliputi: (1) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), (2) layanan konseling, (3) ekstrakurikuler, (4) pembinaan prestasi, (5) penelusuran alumni	
105	Kepala Sekolah menyusun pedoman pengelolaan pembiayaan investasi dan operasional sesuai ketentuan: (1) disusun mengacu pada standar pembiayaan, (2) mengatur tentang sumber pemasukan, pengeluaran, dan jumlah dana, (3) mengatur tentang penyusunan dan pencairan anggaran, (4) mengatur tentang kewenangan dan tanggung jawab Kepala Sekolah dalam membelanjakan anggaran, (5) mengatur tentang pembukuan.	
106	Kepala Sekolah Meningkatkan promosi sekolah melalui media cetak/elektronik	
107	Kepala Sekolah Meningkatkan prestasi sekolah Dalam Bidang Sosial, Keindahan, Kebersihan Sekolah, Dan Kewirausahaan	
108	Kepala Sekolah meningkatkan pembiayaan dan sarana prasarana melalui bantuan pemerintah dan atau masyarakat	
109	Merencanakan Program Pengawasan dan Evaluasi Guru dan Tenaga Kependidikan	
110	Melaksanakan Program Pengawasan Guru melalui kegiatan pemantauan proses pembelajaran	
111	Melaksanakan Program Pengawasan Tenaga Kependidikan	
112	Kepala Sekolah melaksanakan evaluasi dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) sekolah	
113	Kepala Sekolah melaksanakan evaluasi kurikulum dan pembelajaran	
114	Kepala Sekolah melaksanakan evaluasi pendayagunaan guru dan tenaga kependidikan	
115	Kepala Sekolah mempersiapkan diri untuk Akreditasi Sekolah	
116	Kepala Sekolah menyusun Laporan Program Pengawasan dan Evaluasi	
117	Kepala Sekolah menyusun dan menetapkan struktur organisasi sekolah	
118	Kepala Sekolah menempatkan guru dan atau tenaga kependidikan dalam SOTK yang telah ditetapkan.	
119	Kepala Sekolah mendelegasikan sebagian tugas kepada wakil Kepala Sekolah yang relevan dengan bidang tugas)*	
120	Kepala Sekolah membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan peningkatan mutu	
121	Kepala Sekolah membuat keputusan anggaransekolah dengan mempertimbangkan masukan guru, komite sekolah, dan penyelenggara sekolah (khusus bagi swasta)	
122	Kepala Sekolah berkomunikasi untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua siswa dan masyarakat	
123	Kepala Sekolah melaksanakan program peningkatan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan menggunakan sistem pemberian penghargaan atas prestasi dan sanksi atas pelanggaran peraturan dan kode etik	
124	Kepala Sekolah menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa	
125	Mengembangkan Program Keteladanan Sikap dan Perilaku yang menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan/jabatan	
126	Memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan, dan pelaksanaan visi pembelajaran yang	

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR
	dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunitas sekolah	
127	Kepala Sekolah menjalin kerja sama dengan orang tua siswa, masyarakat, dan komite sekolah	
128	Kepala Sekolah Mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel	
129	Meningkatkan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah	
130	Kepala Sekolah Menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses	
131	Kepala Sekolah menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk mengelola data pokok pendidikan	
132	Kepala Sekolah melaporkan data informasi sekolah yang telah terdokumentasikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/ Kabupaten/ Kota sesuai kewenangan.	
133	Kepala Sekolah memfasilitasi atau mengembangkan Program/Forum Komunikasi antar warga sekolah yang efisien dan efektif.	
	NILAI ASPEK MANAJERIAL MAKSIMUM	532
	NILAI ASPEK MANAJERIAL CAPAIAN	

Penilai II

.....

Probolinggo,
Penilai I

.....

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA KEPALA SMK
TAHUN 2022
ASPEK KEWIRAUSAHAAN**

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR
134	Merencanakan pengembangan Kewirausahaan	
135	Kepala Sekolah memfasilitasi siswa untuk menumbuhkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pengalaman pembelajaran	
136	Meningkatkan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah	
137	Memberdayakan peran serta masyarakat dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam melakukan berbagai kegiatan pengelolaan pendidikan	
138	Pengembangan Unit Produksi Kewirausahaan, dan/atau Pemagangan	
139	Melaksanakan Evaluasi Program Pengembangan Kewirausahaan	
	NILAI ASPEK KEWIRAUSAHAAN MAKSIMUM	24
	NILAI ASPEK KEWIRAUSAHAAN CAPAIAN	

Penilai II

.....

Probolinggo,
Penilai I

.....

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA KEPALA SMK
TAHUN 2022
ASPEK SUPERVISI**

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR
140	Merencanakan Program Supervisi Guru dan Tenaga Kependidikan	
141	Melaksanakan Program Supervisi Guru	
142	Melaksanakan Program Supervisi Tenaga Kependidikan	
143	Kepala Sekolah melaksanakan Evaluasi Pelaksanaan dan Hasil Program Supervisi Guru	
144	Kepala Sekolah melaksanakan evaluasi pelaksanaan dan hasil program supervisi tenaga kependidikan	
145	Meyusun Laporan Hasil Evaluasi Program Supervisi Guru dan Tenaga Kependidikan	
	NILAI ASPEK SUPERVISI MAKSIMUM	24
	NILAI ASPEK SUPERVISI MAKSIMUM	

Penilai II

.....

Probolinggo,
Penilai I

.....

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA KEPALA SMK
TAHUN 2022
ASPEK TUGAS TAMBAHAN**

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR
146	Kepala Sekolah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, melaksanakan tindak lanjut hasil	
147	Melaksanakan promosi kebudayaan Indonesia	
	NILAI ASPEK TUGAS TAMBAHAN MAKSIMUM	8
	NILAI ASPEK TUGAS TAMBAHAN CAPAIAN	

Penilai II

.....

Probolinggo,
Penilai I

.....

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA KEPALA SMK
TAHUN 2022
ASPEK PKB**

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR
148	Mengikutipendidikan dan pelatihan fungsional/teknis	
149	Melaksanakan kegiatan kolektif kepala sekolah yang meningkatkan keprofesian kepala sekolah	
150	Melaksanakan publikasi Ilmiah hasil penelitian atau gagasan ilmu pada bidang pendidikan formal.	
151	Melaksanakan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman kepala sekolah	
152	Membuat Karya Inovatif	
	NILAI ASPEK PKB MAKSIMUM	20
	NILAI ASPEK PKB CAPAIAN	

Penilai II

.....

Probolinggo,
Penilai I

.....

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA KEPALA SMK
TAHUN 2022
ASPEK PENUNJANG**

No	BUTIR PENILAIAN	SKOR
153	Memperoleh gelar/ijazah yang tidak sesuai dengan bidang yang diampunya.	
154	Melaksanakan tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah.	
155	Memperoleh Penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya	
156	Melakukan pembimbingan terhadap sekolah lain	
	NILAI ASPEK PKB MAKSIMUM	16
	NILAI ASPEK PKB CAPAIAN	

Penilai II

.....

Probolinggo,
Penilai I

.....